

# DARLINK DINAMIS SYARIAH

Kombinasi

Maret 2018



### Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan unit Syariah BRI Life mencapai Rp. 156,911miliar. (Desember 2016)

### Tujuan Investasi

Darlink Dinamis Syariah memiliki keeluasaan dalam menempatkan komposisi investasi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi pasar uang syariah, obligasi syariah / sukuk, maupun saham yang termasuk dalam daftar efek syariah untuk jangka menengah. Jenis investasi ini memiliki risiko dan tingkat hasil yang cukup moderat.

### Kebijakan Investasi

70% - 90%	Efek Bersifat Ekuitas
5% - 30%	Obligasi Syariah / Sukuk
0% - 25%	Efek Pasar Uang Syariah

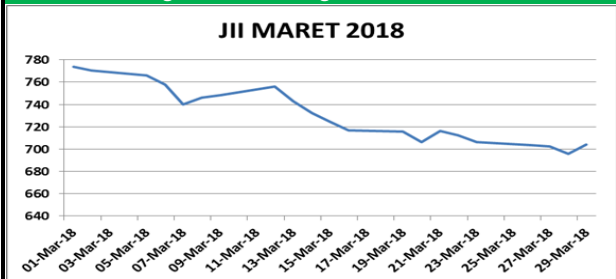
### Profil Produk

Tanggal Peluncuran	:	27 Oktober 2017
Mata Uang	:	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	:	744,150,335.49
Jumlah Outstanding Unit	:	757,394.9084
Minimum Investasi	:	Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	:	Bank Danamon
Profil Risiko	:	Sedang - Tinggi

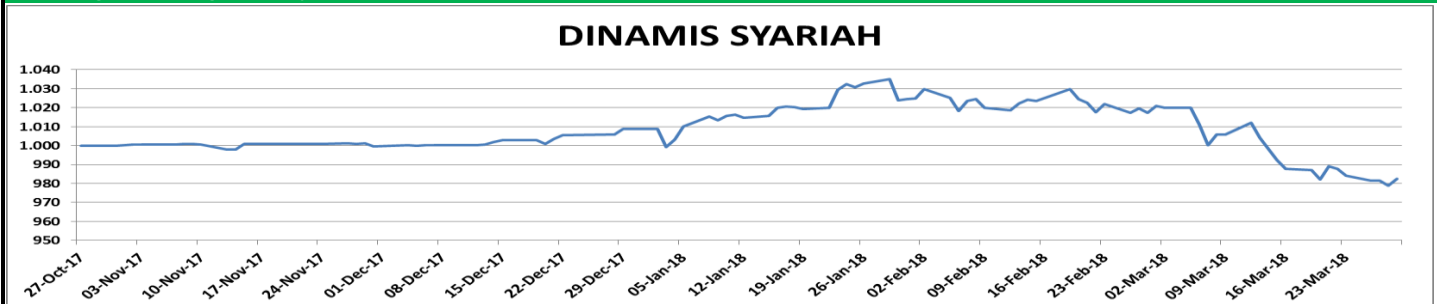
### Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	:	1,50% p.a
- Biaya Top Up	:	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	:	Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

### Indeks Harga Saham Gabungan

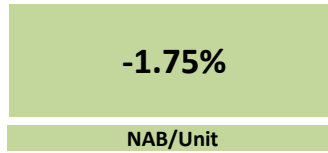


### Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran

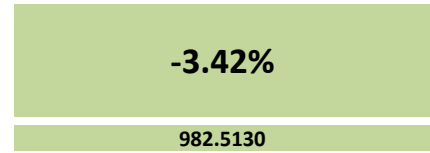


Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: [www.brilife.co.id](http://www.brilife.co.id)

### Sejak Peluncuran :



### Bulan ini :



### Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK DINAMIS	-3.42%	-2.59%	-	-2.59%	-	-1.75%
Tolok Ukur *)	-4.30%	-3.13%	-	-3.13%	-	-

\* IHSG  
\*\* SI (Since Inception)

### Portofolio Reksa Dana

Saham Syariah	5 % - 79 %
Sukuk	5 % - 79 %
Pasar Uang Syariah	5 % - 79 %

### Kepemilikan Aset Terbesar

1 Astra International Tbk. PT
2 PBS013 (Sukuk)
3 PT Telkom (Equity)
4 Unilever (Equity)
5 XL Axiata Seri A (Sukuk)

\* data diperoleh dari Manajer Investasi  
\* dalam alphabetical

### Ulasan Makro Ekonomi

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, inflasi pada Maret 2018 sebesar 0,20%. Adapun inflasi secara tahunan (yoy) adalah 3,4%. Pada bulan Februari, inflasi secara bulanan sebesar 0,17%. Sedangkan inflasi secara tahunan sebesar 3,18%. BI sudah mengambil keputusan untuk makro ekonomi dalam menghadapi situasi global yang tidak bisa lepas dari perekonomian Indonesia. BI sudah menurunkan bunga hampir 200 basis poin dalam dua tahun terakhir. Hal tersebut dilakukan karena kondisi ekonomi sudah mendukung seperti inflasi terjaga yang sesuai dengan produk domestik bruto. IHSG menguat 0.78% ditutup pada level 6188.99. Penguatan dinikmati ASII (+ 2.8%) ke 7.300, BBRI (+ 1.4%) ke 3.600, dan SMBR (+ 11.7%) ke 4.100 Investor asing membukukan pembelian bersih senilai IDR11 miliar di pasar saham. Pasar obligasi menguat 0.29% dengan imbal hasil obligasi pemerintah 10Y turun 8 bps ke level 6.67% (Sumber: Bloomberg).